

## WEBINAR PERAN KOMPETENSI PEDAGOGI DAN PENTINGNYA LITERASI DIGITAL ABAD 21 UNTUK MEMBANGUN GENERASI Z YANG TANGGUH

E'first AR<sup>1</sup>, Arlin Astriyani<sup>2,\*</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat 15419

\*Email : arlin.astriyani@umj.ac.id

### ABSTRAK

Di abad 21 terjadi banyak perubahan yang fundamental yang berbeda dengan masa dalam abad sebelumnya. Pendidikan harus dapat mengantarkan peserta didik untuk memahami diri sendiri dan orang lain dengan baik dan benar, serta membekali peserta didik dengan berbagai macam ilmu dan teknologi yang diperlukan dalam hidupnya (Suraji, 2012). Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi pedagogi. Melalui pendidikan, diharapkan mampu membekali siswa untuk mengelola pengetahuannya dengan menggunakan teknologi digital. Pentingnya kompetensi literasi digital untuk dimiliki oleh guru dan siswa agar memiliki keahlian memfilter informasi dan bersikap kritis dalam menyikapi informasi yang didapat (Asari et al., 2019). Webinar ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 Oktober 2021 pukul 9.30 - 11.30 WIB menggunakan Ruang Virtual Zoom Meeting. Peserta yang hadir sebanyak 48 orang dan banyaknya pendaftar menunjukkan antusiasme peserta terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Kegiatan pelatihan menggunakan berbagai peralatan yang mendukung metode webinar dengan ceramah, presentasi, dan pelaksanaan tugas menulis karya ilmiah, antara lain: Laptop, aplikasi zoom premium, headset dan microphone serta koneksi internet. Materi yang disampaikan adalah pembelajaran literasi digital dan macam-macam aplikasi yang dapat digunakan oleh kita sebagai pelajar dan pendidik. Setelah pelaksanaan kegiatan ini, peserta diminta untuk memberikan feedback berupa kesan/testimoni, kritik, dan saran selama mengikuti kegiatan webinar dan para peserta diberikan materi pelatihan.

**Kata kunci:** Pedagogi, Literasi Digital, Generasi Z, Webinar

### ABSTRACT

*In the 21st century there are many fundamental changes that are different from the times in the previous century. Education must be able to lead students to understand themselves and others properly and correctly, as well as equip students with various kinds of science and technology needed in their lives (Suraji, 2012). One of the competencies that must be possessed by teachers is pedagogical competence. Through education, it is expected to be able to equip students to manage their knowledge using digital technology. The importance of digital literacy competencies for teachers and students to have the skills to filter information and be critical in responding to the information obtained (Asari et al., 2019). This webinar will be held on Saturday, October 16, 2021 at 9.30 - 11.30 WIB using the Virtual Zoom Meeting Room. The participants who attended were 48 people and the large number of registrants showed the enthusiasm of the participants for the implementation of this activity. The training activities use various equipment that supports the webinar method with lectures, presentations, and the implementation of scientific writing assignments, including: Laptops, premium zoom applications, headsets and microphones as well as internet connections. The material presented is digital literacy learning and various applications that can be used by us as students and educators. After the implementation of this activity, participants were asked to provide feedback in the form of impressions/testimonials, criticisms, and suggestions during the webinar activity and the participants were given training materials.*

**Keyword:** Pedagogy, Digital Literacy, Generation Z, Webinars

## 1. PENDAHULUAN

Di abad 21 terjadi banyak perubahan yang fundamental yang berbeda dengan masa dalam abad sebelumnya. Abad 21 juga dikenal sebagai masa pengetahuan (*knowledge age*) yang berarti semua upaya dalam pemenuhan kebutuhan hidup dalam berbagai konteks didasari oleh pengetahuan. Pendidikan dijadikan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan taraf kesejahteraan manusia untuk menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi pada era ini (Wijaya *et al.*, 2016). Sistem pendidikan untuk generasi Z (Gen Z) perlu disesuaikan dengan tuntutan abad 21. Sistem pendidikan yang dibutuhkan adalah sistem pendidikan yang mampu membentuk manusia yang cerdas secara intelektualitas, dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki pandangan yang visioner (Basuki, 2020).

Saat ini dibutuhkan pengembangan kompetensi guru guna mengimbangi tantangan pendidikan abad 21. Melalui pengembangan kompetensi, seorang guru akan mampu melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dengan baik dan profesional. Pendidikan harus dapat mengantarkan peserta didik untuk memahami diri sendiri dan orang lain dengan baik dan benar, serta membekali peserta didik dengan berbagai macam ilmu dan teknologi yang diperlukan dalam hidupnya (Suraji, 2012). Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi pedagogi. Kompetensi pedagogi merupakan kemampuan atau kecakapan seorang guru untuk bisa mengelola pembelajaran. Kompetensi pedagogi terdiri dari pemahaman terhadap karakter siswa, penguasaan dan pengembangan silabus, serta kemampuan guru dalam berkomunikasi, memberikan refleksi dan evaluasi kepada semua siswa. Peningkatan kompetensi guru dalam memahami kompetensi pedagogi didapat melalui kesadaran guru akan pentingnya penguasaan aspek-aspek pedagogi. Salah satu kendala yang biasa dihadapi dalam peningkatan kompetensi guru adalah kurangnya wawasan dan pengetahuan mengenai pedagogi (Somantri, 2021).

Abad 21 didominasi oleh penggunaan teknologi digital. Melalui pendidikan, diharapkan mampu membekali siswa untuk mengelola pengetahuannya dengan menggunakan teknologi digital. Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam menerapkan teknologi digital untuk menemukan

dan memilah informasi, berpikir kritis, berkeaktifitas, serta berkomunikasi dan berkolaborasi dengan orang lain agar mampu berperan secara dinamis di masyarakat (Mustofa & Budiwati, 2019). Manfaat dari literasi digital antara lain dapat menghemat waktu, belajar lebih cepat, selalu memperoleh informasi terkini, dan selalu terhubung (Sumiati & Wijonarko, 2020). Pentingnya kompetensi literasi digital untuk dimiliki oleh guru dan siswa agar memiliki keahlian memfilter informasi dan bersikap kritis dalam menyikapi informasi yang didapat (Asari *et al.*, 2019).

Dari latar belakang tersebut, maka dilaksanakan kegiatan webinar dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan guru tentang peran kompetensi pedagogi dan pentingnya literasi digital untuk membangun generasi Z yang tangguh.

## 2. METODE

Dalam melakukan pengumpulan data peneliti untuk mengumpulkan berbagai informasi, meliputi analisis kebutuhan guru dan calon pendidik, dan strategi yang inovatif yang saat ini sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.

Webinar ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 Oktober 2021 pukul 9.30 - 11.30 WIB menggunakan Ruang Virtual Zoom Meeting. Peserta yang hadir sebanyak 48 orang dan banyaknya pendaftar menunjukkan antusias me peserta terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

Kegiatan pelatihan menggunakan berbagai peralatan yang mendukung metode webinar dengan ceramah, presentasi, dan pelaksanaan tugas menulis karya ilmiah, antara lain: Laptop, aplikasi zoom premium, headset dan microphone serta koneksi internet. Sedangkan lokasi pelatihan berada di rumah masing-masing. Prosedur pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

Kegiatan ini dimulai dari tahap persiapan yang mencakup pembuatan dan pengajuan rencana kegiatan. Pembuatan rencana kegiatan mengacu pada kebutuhan untuk pemaparan materi pedagogi dan literasi digital. Serta mencari pemateri yang berpengalaman di bidang pedagogi dan literasi digital.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 Oktober 2021 selama 2 jam, dimulai pukul 9.30 – 11.30 WIB.

### 3. Tahap Penutupan

Tahapan akhir adalah penerimaan feedback dari peserta sebagai bentuk evaluasi kegiatan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata adalah dengan pemberian materi melalui webinar yang berisi mengenai pemahaman kompetensi pedagogi beserta perannya, pemahaman pentingnya literasi digital, dorongan kepada para peserta untuk mengembangkan literasi digital dalam pembelajaran dan analisa kebutuhan generasi Z.

Pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi dua sesi yaitu:

**Tabel 1.** Sesi pelaksanaan *webinar*

Sesi	Pemateri	Materi
I	Arlin Astriyani, M.Pd	1. Pengertian kompetensi pedagogi
		2. Peran kompetensi pedagogi
II	Aswir, M.Pd	3. Pengertian literasi digital
		4. Urgensi literasi digital
		5. Tantangan pendidikan generasi Z

Adapun pemateri pada kegiatan ini adalah:

#### a. Arlin Astriyani, M.Pd.

Dosen Program studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Materi yang disampaikan adalah peran kompetensi pedagogik.

Kompetensi pedagogik ini harus dimiliki, dikembangkan dan ditingkatkan oleh seorang guru. Kompetensi pedagogik sendiri adalah kemampuan seorang guru untuk dapat merangkul dan memotivasi siswa dengan cara yang menarik dan kreatif agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kompetensi ini memiliki 7 aspek, yaitu :

1. Karakteristik peserta didik
2. Teori dan prinsip pembelajaran
3. Pengembangan kurikulum
4. Pembelajaran yang mendidik
5. Pengembangan potensi peserta didik
6. Cara berkomunikasi
7. Penilaian dan evaluasi pembelajaran

Menjadi seorang guru bukan hanya mengajar, melainkan mendidik. Guru harus bisa dijadikan panutan bukan hanya untuk muridnya, melainkan bagi masyarakat disekitarnya.

#### b. Aswir, M.Pd.

Dosen Program studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta. Materi yang disampaikan adalah pembelajaran literasi digital dan macam-macam aplikasi yang dapat digunakan oleh kita sebagai pelajar dan pendidik.

Dengan pembelajaran literasi digital kita bisa mengakses dan mempelajari semua hal yang ingin kita ketahui dan pelajari.

Beberapa aplikasi yang dapat digunakan kita sebagai pelajar dan pendidik, diantaranya : Youtube, Google search, zoom, google doc, Microsoft team, power point, Wikipedia, aplikasi editing, dan lainnya.

Mulailah tidak hanya mengikuti dan menjadi budak digital. Namun, mulailah menjadi pencipta digital, membawa pembaharuan bagi pendidikan Indonesia.

Setelah pelaksanaan kegiatan ini, peserta diminta untuk memberikan *feedback* berupa kesan/testimoni, kritik, dan saran selama mengikuti kegiatan webinar dan para peserta diberikan materi pelatihan. Testimoni, kritik, dan saran ini akan dijadikan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan agar lebih baik lagi dalam melaksanakan kegiatan selanjutnya. Adapun hasil kuisioner dan *feedback* dari peserta antara lain adalah:

**Tabel 2.** Hasil kuisisioner *webinar*

Deskriptif	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
Apakah Webinar "Peran Kompetensi Pedagogi dan Pentingnya Literasi Digital Abad 21 untuk Membangun Generasi Z yang Tangguh" yang telah anda ikuti menarik?	40%	60%	-	-
Apakah materi dari webinar ini sesuai dengan apa yang anda butuhkan dalam proses KBM?	38%	62%	-	-
Bagaimana penyampaian narasumber dalam menyampaikan materi?	58%	42%	-	-
Bagaimana kualitas dari materi yang disajikan selama webinar?	56%	44%	-	-

**Tabel 3.** *Feedback* beberapa peserta

Testimoni	Kritik dan saran
Tidak ada salahnya kalau kita untuk terus mencoba dalam mengetahui sesuatu yang akan menjadi hal penting buat kita semua. Tanpa terkecuali mengikuti webinar ini yang membahas tentang pendidikan. <i>Insyaa Allah</i> bermanfaat dunia dan akhirat.	Mungkin mengenai jaringan jadi sedikit ada hambatan pada Zoom saya ketika ada <i>share screen</i> , jadi kurang jelas mengenai materi tersebut tapi <i>overall</i> alhamdulillah selain itu aman-aman saja seperti suara ketika penyampaiannya
Terimakasih kegiatan kali ini telah menambah wawasan saya tentang cara mendidik seorang murid. Ilmu yang didapat sangat bermanfaat.	Kendala jaringan sehingga membuat webinar menjadi kurang kondusif, namun penyampaian materi oleh pemateri yang sangat menarik sehingga menutup kekurangan tersebut
Acara webinar ini sudah baik dan mudah dicerna, semoga acara berikutnya akan lebih banyak lagi yang menghadiri webinar seperti ini.	Lebih banyak mengadakan webinar yang mengenai tentang pendidikan dan setiap presentasi bisa lebih memberikan hiburan
Sangat baik dan bagus, baik dari segi penyampaian narasumber maupun pemateri dan webinar ini bisa menambah wawasan saya.	Sarannya mungkin boleh ada sedikit kuis untuk para penonton webinar agar tidak mengantuk dan kuisnya juga jangan membuat penonton tegang atau seperti penyapaan saja kepada penonton webinannya
Banyak wacana yang diberikan narasumber yang berkualitas dan sungguh webinar yang menarik.	Materinya sudah sangat bagus tetapi sebisa mungkin dibuat lebih <i>fun</i> lagi dalam menyampaikan materinya



Gambar 1. Dokumentasi peserta webinar

Sebagai ucapan terima kasih dan penghargaan kepada pemateri dan peserta maka pelaksana kegiatan ini memberikan *e-certificate* yang dikirimkan melalui email masing-masing.



Gambar 2. E-Certificate untuk pemateri dan peserta

#### 4. KESIMPULAN

Webinar Peran Kompetensi Pedagogi dan Pentingnya Literasi Digital Abad 21 untuk Membangun Generasi Z Yang Tangguh dapat terlaksana dengan lancar, peserta sangat kooperatif dan kondusif. Para peserta juga merasa bahwa webinar yang diberikan bermanfaat dan relevan bagi profesi mereka sebagai guru. Peserta yang hadir sebanyak 48 orang dan banyaknya pendaftar menunjukkan antusiasme peserta terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

Materi yang disampaikan adalah peran kompetensi pedagogik, pembelajaran literasi digital dan macam-macam aplikasi yang dapat digunakan oleh kita sebagai pelajar dan pendidik. Setelah pelaksanaan kegiatan, peserta diminta untuk memberikan *feedback* berupa kesan/testimoni, kritik, dan saran selama mengikuti kegiatan webinar dan para peserta diberikan materi pelatihan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pengerjaan laporan artikel ini penulis telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, penulis sampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Iswan, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Rahmita Nurul Muthmainnah, M.Pd., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta
3. Arlin Astriyani, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan kontribusi berupa saran dan masukan kepada kami.
4. Drs. Hamidi, S.Sos., M.Ikom. selaku Kepala SMA Hang Tuah 1 Jakarta yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta mengizinkan kami untuk beraktivitas dalam melaksanakan kegiatan PLP Terintegrasi KKN-PPM Daring secara tulus dan ikhlas.
5. Eny Wulandari, S.Pd. selaku Guru Pamong yang telah membimbing, membina, mengarahkan, menasehati, dan memberikan masukan dan saran kepada kami.
6. Adji Pramudyo, S.Kom. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum yang telah memberi dorongan dan motivasi dalam pelaksanaan program PLP Terintegrasi KKN-PPM Daring.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dan dukungannya.
8. Teman-teman PLP Terintegrasi KKN-PPM Daring kelompok 35 yang senantiasa saling memberikan dukungan moral serta semangat sehingga dapat menjaga kekompakan dalam melaksanakan setiap program-program kegiatan yang telah disusun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asari, A., Kurniawan, T., Ansor, S., Bagus, A., & Rahma, N. (2019). Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru Dan Pelajar Di. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 3(2), 98–104.
- Basuki, A. (2020). Sistem Pendidikan Bagi Generasi Z ( Gen Z ). *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 7(01), 43–55.
- Mustofa, & Budiwati, B. H. (2019). Proses Literasi Digital Terhadap Anak: Tantangan Pendidikan di Zaman Now. *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 11(1), 114–130. <https://doi.org/10.21154/pustakaloka.v11i1.1619>
- Somantri, D. (2021). Abad 21 Pentingnya Kompetensi Pedagogik Guru. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 18(02), 188–195.
- Sumiati, E., & Wijonarko. (2020). Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat Dan Sektor Pendidikan Pada Saat Pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2), 65–80.
- Suraji, I. (2012). Urgensi Kompetensi Guru. *Forum Tarbiyah*, 10(2), 236–251.
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2016 - Universitas Kanjuruhan Malang*, 1, 263–278.